

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

TEKS REKON

Nama: _____

Kelas: _____

No. Absen: _____



Teks Rekon

Apa itu teks rekon?

Teks rekon atau disebut juga teks cerita ulang adalah teks yang berisi pengalaman masa lalu dengan tujuan memberi informasi berupa kejadian nyata seperti eksperimen atau sejarah kepada pembaca. Tujuan lain teks rekon adalah untuk memberikan hiburan.

Jenis Teks Rekon

Rekon Faktual

Cerita ulang yang mengandung kejadian nyata, misalnya laporan suatu kejadian di stasiun berita terpercaya.

Rekon Pribadi

Cerita ulang tentang peristiwa masa lalu dan penulisnya terlibat secara langsung dalam kejadian tersebut.

Kaidah, Kebahasaan

- Menggunakan keterangan waktu yang jelas, misalnya kemarin, minggu lalu, tahun lalu, atau waktu lain.
- Menggunakan kata ganti "saya, aku, kelompok saya", dan sebagainya.
- Menggunakan urutan waktu, misalnya pertama, kedua, setelah itu, dan seterusnya.
- Menggunakan kata kerja aksi atau kata kerja aktif.

Struktur Teks Rekon

- **Pembuka:** memuat pengantar pengalaman atau kejadian yang hendak kalian ceritakan.
- **Isi:** menceritakan perincian pengalaman atau kejadian yang terjadi.
- **Penutup:** menegaskan kembali pengalaman yang kalian ceritakan tersebut.

Contoh Teks Rekon Faktual

Berilah keterangan struktur pada contoh teks rekon faktual di bawah ini dengan menggunakan tanda (}).

Pada hari Sabtu tanggal 11 Oktober 2025, terjadi bencana angin puting beliung yang menerjang Desa Kale Ko'mara, Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Di desa tersebut, terdapat rumah-rumah warga yang menjadi sasaran kerusakan akibat diterjang angin ekstrem.

Saat angin puting beliung melanda, tiga rumah warga mengalami kerusakan. Laporan dari aparat desa baru diteruskan ke BPBD Takalar menjelang magrib. Mendapat laporan tersebut, Kepala BPBD Takalar, Nuriksan Nurdin, menyampaikan bahwa timnya segera diturunkan untuk melakukan asesmen langsung ke lapangan untuk memverifikasi kerusakan serta menghitung nilai kerugian. Dalam pernyataannya, ia menegaskan bahwa hingga saat ini belum ada laporan korban luka maupun jiwa dari kejadian tersebut. Nuriksan juga menjelaskan bahwa secara geografis, wilayah Takalar, terutama daerah-daerah dataran tinggi dan Kecamatan Polombangkeng Utara termasuk yang rawan terhadap angin puting beliung, khususnya pada masa peralihan musim (Oktober–November).

Setelah kejadian, hasil asesmen tengah diproses oleh pihak BPBD untuk menentukan langkah selanjutnya bagi rumah-rumah yang terdampak. Warga dan pihak terkait berharap agar penanganan segera dilakukan, terutama memperbaiki kerusakan dan mencegah konsekuensi lebih lanjut akibat cuaca ekstrem.

Dikutip dengan penyesuaian dari <https://www.detik.com>

Langkah-Langkah Menulis Teks Rekon

1. Menentukan tema atau topik.
2. Membuat kerangka penulisan.

Pembuka	Siapa yang terlibat?
	Di mana tempatnya?
	Kapan kejadian itu?
Isi	Apa kegiatan pertama?
	Apa yang terjadi selanjutnya?
	Apa pengalaman yang paling membekas bagimu?
Penutup	Bagaimana peristiwa itu berakhir?
	Bagaimana perasaanmu setelah kejadian itu?

3. Mengembangkan kerangka menjadi teks rekon secara utuh.
Perhatikan penggunaan urutan waktu.

pertama	selanjutnya	berikutnya	di sisi lain
pada mulanya	kemudian	sesudah itu	akhirnya
awalnya	setelah itu	ketika	sampai akhirnya

4. Lakukan revisi apabila diperlukan.

Contoh Penerapan Langkah-Langkah Menulis Teks Rekon

1. Menentukan tema atau topik.
Topik: Pengalamanku Mengikuti Lomba

2. Membuat kerangka penulisan.

Pembuka	Siapa yang terlibat?	Aku dan guru bahasa Indonesia
	Di mana tempatnya?	Jakarta Timur
	Kapan kejadian itu?	Dua hari lalu
Isi	Apa kegiatan pertama?	Pemberian arahan lomba oleh panitia
	Apa yang terjadi selanjutnya?	Aku mulai menulis puisi

	Apa pengalaman yang paling membekas bagimu?	Aku bisa menyelesaikan puisiku dengan tepat waktu
Penutup	Bagaimana peristiwa itu berakhir?	Aku tidak mendapatkan juara
	Bagaimana perasaanmu setelah kejadian itu?	Sedih dan kecewa, tetapi aku mendapat pengalaman berharga

3. Mengembangkan kerangka menjadi teks rekon secara utuh.

Lomba Pertamaku

Pembuka	Dua hari lalu, aku mengikuti lomba cipta puisi untuk mewakili sekolahku. Perlombaan tersebut diadakan di daerah Jakarta Timur. Aku ditemani guru bahasa Indonesiaku menuju ke tempat perlombaan. Aku merasa gugup karena ini adalah pengalaman pertamaku mengikuti lomba. Berkat dukungan guruku, aku yakin bisa mengikuti lomba ini dengan lancar.
Isi	Perlombaan <u>dimulai</u> dengan pemberian arahan oleh panitia. <u>Selanjutnya</u> , para peserta diminta untuk menulis puisi bertema "cinta tanah air" di selembar kertas. <u>Ketika</u> kertas sudah dibagikan, aku memulainya dengan berdoa terlebih dahulu. Aku menuangkan perasaanku ke dalam puisi. Waktu terus berjalan seiring dengan bait-bait puisi yang mulai tersusun. <u>Sampai akhirnya</u> , puisiku selesai dibuat. Aku merasa bangga karena bisa menyelesaikan puisiku dengan tepat waktu. <u>Setelah</u> waktu perlombaan habis, para peserta diminta untuk meninggalkan ruangan dan menunggu hasil penilaian juri.
Penutup	<u>Akhirnya</u> , waktu pengumuman tiba. Sayangnya, namaku tidak disebut sebagai juara. Aku merasa sedih dan kecewa. <u>Di sisi lain</u> , guruku memberiku semangat dan motivasi. Menang kalah itu soal biasa, yang terpenting aku mendapatkan pengalaman berharga dari mengikuti lomba.

Yuk, Latihan Menulis!

Ikuti langkah-langkahnya, ya.

1. Menentukan tema atau topik (pilih salah satu dari media JUREKTIF).

Topik:

2. Membuat kerangka penulisan.

Pembuka	Siapa yang terlibat?	
	Di mana tempatnya?	
	Kapan kejadian itu?	
Isi	Apa kegiatan pertama?	
	Apa yang terjadi selanjutnya?	
	Apa pengalaman yang paling membekas bagimu?	
Penutup	Bagaimana peristiwa itu berakhir?	
	Bagaimana perasaanmu setelah kejadian itu?	

